

**PENGARUH OBJEKTIVITAS, PENGATURAN ORGANISASI  
DAN ATRIBUT AUDITEE TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT  
INTERNAL DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI PADA PERGURUAN TINGGI  
NEGERI DI WILAYAH SUMATERA**



Tesis Oleh:

**YENI TRIJAYANTI**

**NIM: 01022682125018**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Magister  
Pada  
Program Studi Magister Ilmu Ekonomi BKU Akuntansi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Tesis** : Pengaruh Objektivitas, Pengaturan Organisasi Dan Atribut Auditee Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Wilayah Sumatera

**Nama Mahasiswa** : Yeni Trijayanti

**NIM** : 01022682125018

**Program Studi** : Ilmu Ekonomi

**Kekhususan** : BKU Akuntansi

Menyetujui,

Pembimbing 1,



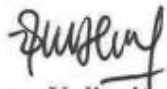
Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak  
NIP.197704172010122001

Pembimbing 2,



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak  
NIP.197212152003122001

Koordinator Program Studi  
Magister Ilmu Ekonomi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.  
NIP.197007162008012015



Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E.  
NIP.196706241994021002

Tanggal Kelulusan: 18 Juli 2023







**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Palembang-Prabumulih Kilometer 32 Indralaya Ogan Ilir Kode Pos 30662  
Telepon. (0711) 580964, Faksimile (0711) 580-964  
Laman: <http://fe.unsri.ac.id> email: [dekan@fe.unsri.ac.id](mailto:dekan@fe.unsri.ac.id)

---


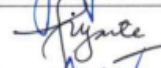


**PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS**

<b>Keterangan</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak NIP.197704172010122001	(  )
<b>Sekretaris</b>	Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak NIP.197212152003122001	(  )
<b>Anggota</b>	1. Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA NIP.196712101994021001	(  )
	2. Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si. NIP. 197306072002121002	(  )



**BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS  
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak		9 Agustus 2023
2	Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak		10 Agustus 2023
3	Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA		23 Agustus 2023
4	Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.		4 Agustus 2023

Menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa : Yeni Trijayanti

NIM : 01022682125018

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Kekhususan : BKU Akuntansi

Judul Tesis : Pengaruh Objektivitas, Pengaturan Organisasi Dan Atribut Auditee Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Wilayah Sumatera

Telah memperbaiki hasil ujian tesis

Palembang, Agustus 2023  
Koordinator Program Studi  
Magister Ilmu Ekonomi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.  
NIP.197007162008012015

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Yeni Trijayanti  
NIM : 01022682125018  
Program Studi : Ilmu Ekonomi  
Bidang Kajian : BKU Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang berjudul :

Pengaruh Objektivitas, Pengaturan Organisasi Dan Atribut Auditee Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Wilayah Sumatera

Pembimbing I : Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak  
Pembimbing II : Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak  
Tanggal Ujian : 18 Juli 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Tesis ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 29 Agustus 2023

Pembuat Pernyataan



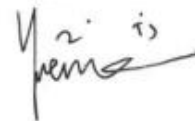
Yeni Trijayanti

NIM. 01022682125018

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah dan Karunia Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tesis saya yang berjudul Pengaruh Objektivitas, Pengaturan Organisasi Dan Atribut Auditee Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Wilayah Sumatera. Tidak lupa juga saya mengucapkan terima kepada semua pihak yang telah turut memberikan kontribusi dalam penyusunan tesis ini, tentunya tidak akan maksimal jika tidak mendapat dukungan dari berbagai pihak. Sebagai penyusun, saya menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, dan ketidaksempurnaan dalam penyusunan tesis ini baik dari penyusunan maupun tata bahasa penyampaian dalam karya ilmiah ini. Atas segala keterbatasan dan ketidaksempurnaan dalam penyusunan tesis ini, saya ucapkan maaf yang sebesar-besarnya. Saya berharap semoga penulisan tesis memberikan manfaat dan juga inspirasi untuk pembaca.

Palembang, 29 Agustus 2023



Yeni Trijayanti

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini merupakan hasil bimbingan, saran dan konsultasi dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini, penulis akan mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak selaku pembimbing pertama dan Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak selaku pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan memberikan ilmu, serta bimbingan dan arahan serta saran selama penyusunan tesis ini.
2. Keluarga tercinta, yang telah memberikan dukungan terbaik dan sebesarnya untuk melanjutkan pendidikan pasca sarjana ini dan dukungan dalam penulisan tesis, untuk Mama, Suami, Anak, Mertua, Saudara-saudaraku Yuk Ta, Kak Di, saudara- saudara ipar, serta keponakanku tercinta, dan tentunya doa untuk Alm.Papa yang selalu ada di hati.
3. Prof. Dr. Ir.H. Anis Saggaf, MSCE., IPU., ASEAN. Eng, Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, dan Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si sebagai Ketua Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Sriwijaya serta Mbak Yusnidar, Mbak Dian dan Mbak Atika selaku staf Administrasi Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Penguji proposal tesis dan ujian tesis, Bapak Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak dan Bapak Dr. Imam Asnari, S.E., M.Si yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyusunan tesis ini.

5. SPI Universitas Sriwijaya (Unsri) ku tercinta, tempat kerja dan menjadi rumah kedua setiap harinya. Untuk Ketua-ketua SPI Unsri terdahulu, Ibu Dr.Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak, dan Bapak Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D yang selama ini telah membimbing penulis bekerja di SPI Unsri, Ibu dan Bapak personil SPI terdahulu di SPI Unsri. Terima kasih kepada Ketua SPI Unsri sekarang, Bapak Dr.Tertiarto Wahyudi, MAFIS., Ak, Ibu Dr.Imroatul C.Juliana, S.T.M.T sebagai sekretaris SPI, dan Ketua-Ketua Bidang di SPI Unsri, Ibu Sri, Mbak Sakura, Mbak Annisa, Mas Bayu, Mas Anton, Kak Ichsan Hadjri, Kak Muhammad Hidayat, dan tentunya teman seperjuanganku tercinta di SPI Unsri, Mbak Yuyun, Mbak Fitri, Mbak Meliza, Danti dan Hendra, terima kasih sudah menjadi *support system* terbaik selama menempuh perjalanan studi pasca sarjana ini.
6. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat selama studi pasca sarjana ini.
7. Teman-teman seangkatan Magister Ilmu Ekonomi BKU Akuntansi TA 2021, sukses selalu untuk kita semua.



## ABSTRAK

### **Pengaruh Objektivitas, Pengaturan Organisasi Dan Atribut Auditee Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Wilayah Sumatera**

**Oleh:  
Yeni Trijayanti**

*Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh objektivitas, pengaturan organisasi, dan atribut auditee terhadap efektivitas audit internal dengan dukungan manajemen sebagai variabel moderasi pada Satuan Pengawas Internal pada Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera. Sampel penelitian ini adalah 205 responden yang merupakan pegawai Satuan Pengawasan Internal (SPI) pada Perguruan Tinggi Negeri di Wilayah Sumatera. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan diperoleh sebanyak 137 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis PLS menggunakan Smartpls. Pengujian yang dilakukan adalah uji validitas konvergen, uji validitas dan reliabilitas, uji validitas diskriminan, Uji F-Square, uji R-Square dan Uji Model Fit. Untuk menguji hipotesis, data dari kuesioner penelitian dianalisis dengan menggunakan perhitungan bootstrapping. Hasil penelitian menunjukkan bahwa objektivitas, pengaturan organisasi, dan atribut auditee berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal. Dukungan manajemen tidak dapat memoderasi objektivitas terhadap efektivitas audit internal, namun dapat memoderasi pengaturan organisasi dan atribut auditee terhadap efektivitas audit internal.*

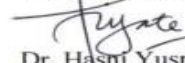
**Kata Kunci:** Objektivitas, Pengaturan Organisasi, Atribut Auditee, Dukungan Manajemen, Efektivitas Audit Internal

Pembimbing I



Dr. E. Yushaini, S.E., M.Si., Ak.  
NIP.197704172010122001

Pembimbing II



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc, Ak  
NIP. 197212152003122001

Koordinator Program Studi  
Magister Ilmu Ekonomi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.  
NIP.197007162008012015

## ABSTRACT

### ***The Effect of Objectivity, Organizational Settings and Auditee's Attributes on Internal Audit Effectiveness with Management Support as a Moderating Variables at State Universities in the Region Sumatra***

**By:**

**Yeni Trijayanti**

*The objective of this study was to analyze the influence of objectivity, the organizational settings, and the auditee's attributes on internal audit effectiveness with the management support as a moderating variable in the Internal Supervisory Unit at State Universities in the region of Sumatra. The sample of this study was 205 respondents who were Internal Audit Unit (SPI) personnels at the State Universities in the Region Of Sumatra. Data collection was carried out by means of questionnaires handed out to 137 respondents. Data analysis in this study was conducted by using the PLS-based Structural Equation Modelling (SEM) approach using Smartpls. The test carried out were the convergent validity test, the validity and reliability test, the discriminant validity test, the F-Square test, the R-Square test and the Model Fit test. To test the hypothesis, the data obtained from the research questionnaire were analyzed using bootstrapping calculations. The results of the study show that objectivity, organizational arrangements, and auditee's attributes have a positive effect on internal audit effectiveness. The management support cannot moderate the objectivity on internal audit effectiveness, but it can moderate the organizational settings and the auditee's attributes on internal audit effectiveness. The implication of this study is that it can provide practical benefits for the Internal Audit at the State Universities in highlighting the areas that need attention in increasing the effectiveness of the internal audit. Another implication is to supports the institutional theory and the attribution theory used in the study of internal audit effectiveness.*

**Keywords:** *Objectivity, Organizational Settings, Auditee's Attributes, Management Support, Internal Audit Effectiveness.*

Advisor I



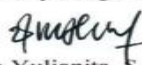
Dr. E. Yusnani, S.E., M.Si., Ak.  
NIP.197704172010122001

Advisor II



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc, Ak  
NIP. 197212152003122001

Head of the Master of Economics  
Study Program



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.  
NIP.197007162008012015

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian.....	14
1.4.1. Manfaat Teoretis .....	14
1.4.2. Manfaat Praktis .....	15
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>16</b>
2.1. Landasan Teori .....	16
2.1.1. Teori Kelembagaan .....	16
2.1.2. Teori Atribusi.....	18
2.1.3. Audit Internal .....	19
2.1.4. Efektivitas Audit Internal.....	20

2.1.5. Objektivitas .....	22
2.1.6. Pengaturan Organisasi .....	23
2.1.7. Atribut Auditee .....	24
2.1.8. Dukungan manajemen.....	25
2.2. Penelitian Terdahulu.....	27
2.3. Hubungan antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis .....	44
2.3.1. Pengaruh Objektivitas terhadap Efektivitas Audit Internal ....	44
2.3.2. Pengaruh Pengaturan Organisasi terhadap Efektivitas Audit Internal.....	46
2.3.3. Pengaruh Atribut Auditee terhadap Efektivitas Audit Internal .....	48
2.3.4. Pengaruh Dukungan Manajemen Memoderasi Objektivitas, Pengaturan Organisasi Dan Atribut Auditee Terhadap Efektivitas Audit Internal. ....	49
2.4. Kerangka Konseptual/Kerangka berpikir .....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	53
3.2. Rancangan Penelitian .....	53
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	54
3.4. Teknik Pengumpulan data .....	54
3.5 Populasi dan Sampel.....	55
3.5.1. Populasi.....	55
3.5.2. Sampel.....	55
3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	64
3.7.1. Variabel Dependen.....	64
3.7.2. Variabel Independen .....	65
3.8. Hasil Kajian Rintis Kuesioner ( <i>Pilot Study</i> ).....	73

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>79</b>
4.1. Hasil penelitian.....	79
4.1.1. Gambaran Umum Penelitian.....	79
4.1.2. Karakteristik Responden Penelitian.....	80
4.1.3. Analisis Statistik Deskriptif atas Tanggapan Responden .....	81
4.1.4. Pengujian Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	83
4.1.5. Pengujian Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	89
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	96
4.2.1. Pengaruh Objektivitas terhadap Efektivitas Audit Internal ....	96
4.2.2. Pengaruh Pengaturan Organisasi Terhadap Efektivitas Audit Internal.....	98
4.2.3. Pengaruh Atribut Auditee Terhadap Efektivitas Audit Internal .....	100
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>106</b>
5.1. Kesimpulan.....	106
5.2. Saran .....	108
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	108
5.4. Implikasi Hasil Penelitian.....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>110</b>
<b>Lampiran-lampiran .....</b>	<b>116</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3.1 Daftar Perguruan Tinggi Negeri di Wilayah Sumatera.....	56
Tabel 3.2 Tabel Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	69
Tabel 3.3 Hasil <i>Pilot Study</i> Pengujian Validitas Konvergen/ <i>Convergent Validity</i> Tahap Pertama .....	74
Tabel 3.4 Hasil <i>Pilot Study</i> Pengujian Validitas Konvergen/ <i>Convergent Validity</i> Tahap Kedua.....	75
Tabel 3.5 Hasil <i>Pilot Study</i> Validitas dan Reliabilitas Konstruk .....	76
Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data Kuesioner .....	79
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Penelitian .....	80
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	82
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas Konvergen/ <i>Convergent Validity</i> .....	83
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Konstruk.....	85
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Validitas Diskriminan: Fornell & Larcker .....	87
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas Diskriminan: <i>Cross Loading</i> .....	88
Tabel 4.8 Hasil Pengujian F-Square .....	89
Tabel 4.9 Hasil Pengujian R-Square .....	90
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Q-Square.....	91
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Model Fit .....	92
Tabel 4.12 Hasil Pengujian dengan Estimasi Koefisien Jalur/ <i>Path Coefficients</i> ..	93
Tabel 4.13 Hasil Total Effects .....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	52
Gambar 3.1 Model Interaksi .....	60
Gambar 3.2 Hasil <i>Pilot Study</i> Model Struktural ( <i>Outer Loading</i> ).....	77
Gambar 4.1 Hasil Pengujian Model Struktural ( <i>Outer Loading</i> ).....	84
Gambar 4.2 Hasil Pengujian Validitas berdasarkan AVE .....	86
Gambar 4.3 Hasil Pengujian Validitas berdasarkan Cronbach's Alpha .....	86
Gambar 4.4 Hasil Pengujian Validitas berdasarkan Reliabilitas Komposit/ <i>Composite Reliability</i> .....	86
Gambar 4.5 Hasil Pengujian Model Struktural <i>Inner Model</i> .....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	116
Lampiran 2 Hasil Jawaban Responden .....	122



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1. Latar Belakang**

Peranan audit internal saat ini telah tumbuh dari kedudukan sebagai kegiatan konsultasi serta asuransi yang independen serta objektif dalam tingkatan pengendalian internal, manajemen resiko, serta proses tata kelola organisasi. Penekanan kepentingan fungsi audit internal berubah dari audit tradisional menjadi peran nilai tambah yang bertujuan membantu manajemen dalam mencapai tujuan strategisnya (Leung, P., *et al.*, 2015). Audit internal yang dilakukan merupakan salah satu usaha dari manajemen perusahaan atau organisasi dalam mengontrol dan memastikan kegiatan dapat berjalan sesuai bagaimana mestinya serta sesuai dengan tujuannya. Laporan audit internal dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan oleh manajemen di perusahaan atau organisasi, maka proses audit internal juga harus berjalan secara efektif yang sesuai dengan fungsinya.

Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang memberikan pelayanan bagi masyarakat terhadap pendidikan. Perguruan tinggi mempunyai peranan penting dalam kemajuan suatu negara. Pelaksanaan pelayanan pendidikan akademik maupun non akademik dan kegiatan tata kelola organisasi di Perguruan Tinggi yang bermutu patut mengikuti prosedur dan peraturan yang berlaku. Sistem Pengendalian Internal pada Perguruan Tinggi tetap menjadi sorotan pemeriksaan. Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Pada Laporan Hasil Pemeriksaan BPK Tahun 2020 Atas Sistem Pengendalian Intern Dan Kepatuhan Terhadap

Ketentuan Dan Peraturan Perundang-Undangan terdapat temuan mengenai penggunaan kas pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) untuk dipinjamkan kepada pihak ketiga per 31 Desember 2019 yang belum dikembalikan. Selanjutnya pada Laporan BPK Tahun 2019 Atas Kepatuhan Terhadap Ketentuan Dan Peraturan Perundang-Undangan terdapat temuan mengenai pertanggungjawaban dan penyaluran beasiswa PPA serta pertanggungjawaban biaya resettlement dan matrikulasi ADik TA 2019 di lingkungan Perguruan Tinggi tidak dilaksanakan tepat waktu dan pertanggungjawaban belanja kegiatan yang baru diproses pada saat pelaksanaan pemeriksaan oleh BPK, hal tersebut menjadikan sorotan penting terhadap sistem pengendalian di lingkungan Perguruan Tinggi.

Sistem Pengendalian Intern di Indonesia telah terdapat pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, yang menjelaskan mengenai sistem pengendalian, pengawasan intern dan lain sebagainya. Pada pasal 1 poin 3 terdapat penjelasan mengenai pengawasan intern yaitu Pengawasan Intern adalah seluruh proses kegiatan audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik. Penjelasan mengenai pengawasan intern tersebut pada pelaksanaannya di Perguruan Tinggi yaitu dengan dibentuknya Satuan Pengawas Internal Pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik

Indonesia No. 22 Tahun 2017 menjelaskan Satuan Pengawas Internal yang selanjutnya disingkat SPI, dan pada Perguruan Tinggi di bawah Kementerian Agama, SPI dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.25 Tahun 2017 menjelaskan Satuan Pengawas Internal.

SPI merupakan satuan pengawas yang dibentuk untuk membantu pemimpin unit kerja melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja di Perguruan Tinggi Negeri. SPI di masing-masing Perguruan Tinggi mempunyai visi dan misi serta program kerja yang dibuat per tahun dalam melakukan fungsi audit, reviu, pemantauan dan pengawasan. Peran SPI dalam membantu melaksanakan tata kelola organisasi yang baik di Perguruan Tinggi dapat dilihat dari efektivitas audit internal yang telah dilakukan. Efektivitas dari auditor internal yaitu dapat berperan selaku mata serta telinga terdepan untuk komite audit serta manajemen senior, dan wajib melaksanakan lebih dari hanya memantau kepatuhan terhadap prosedur terdokumentasi yang diterbitkan (Moeller, 2016).

Audit internal yang efektif dan berdaya guna dapat menambah nilai organisasi dalam membantu manajemen serta direktur meningkatkan pengendalian internal serta proses tata kelola menjadi lebih baik (Chang, Y.T. *et al.*, 2019). SPI pada Perguruan Tinggi yang telah berhasil melakukan efektivitas dalam audit internal akan membantu pencapaian tujuan atau kinerja dari perguruan tinggi, dalam hal ini laporan hasil audit dari SPI akan memberikan gambaran mengenai kondisi nyata di Perguruan Tinggi. Menurut Drogalas, G., *et al.* (2015) menggarisbawahi bahwa fungsi audit internal yang efektif adalah salah satu syarat utama keberhasilan bisnis. Fungsi audit internal yang berhasil dapat menambah

nilai bagi organisasi atau perusahaan, dengan tumbuhnya kinerja organisasi yang menjadi lebih baik. Nilai tambah bagi organisasi atau perusahaan sesuai dengan pendapat ahli yang menyatakan bahwa fungsi audit internal dapat menghasilkan nilai tambah dan menumbuhkan kinerja suatu organisasi (Ta and Doan, 2022). Semua penjelasan di atas menggambarkan efektivitas audit internal pada Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh SPI yaitu menjadi nilai tambah organisasi dengan membantu manajemen untuk mencapai tujuan organisasi dan meningkatkan sistem pengendalian internal.

Teori yang dapat mendukung mengenai efektivitas internal audit yang dilakukan oleh SPI di Perguruan Tinggi yaitu teori kelembagaan yang menunjukkan bahwa validitas gagasan audit internal dapat menambah nilai bagi organisasi terletak pada asumsi tersirat bahwa audit internal efektif (Eulerich and Eulerich, 2020). Teori kelembagaan menggambarkan hubungan antara organisasi dengan lingkungannya tentang bagaimana dan mengapa organisasi menjalankan sebuah struktur dan proses serta bagaimana konsekuensi dari proses kelembagaan yang dijalankan tersebut (Meyer and Rowan, 1977). Dalam hal ini, teori kelembagaan dapat mengarah kepada tata kelola organisasi pada Perguruan Tinggi sebagai lembaga publik yang membuat kebijakan, aturan, prosedur serta struktur dan profil yang dapat membuat organisasi telah terarah, demikian juga untuk sistem pengendalian dan pengawasan pada unit organisasi audit internal di Perguruan Tinggi, yaitu SPI dalam pelaksanaan audit internal mencakup tentang kebijakan, pengaturan, norma yang jelas yang menjadikan salah satu faktor untuk mencapai efektivitas audit internal.

Teori lainnya yaitu teori atribusi, teori ini menyatakan bahwa apabila individu mengamati perilaku seseorang, mereka mencoba untuk menentukan apakah itu ditimbulkan secara internal atau eksternal (Robbins and Judge, 2017). Teori Atribusi bisa digunakan untuk mengenali faktor yang dapat mempengaruhi pemberdayaangunaan serta efektivitas audit internal yang dilaksanakan oleh SPI di Perguruan Tinggi. Teori Atribusi dalam penerapan audit internal dapat dimanfaatkan untuk menguji faktor- faktor dari atribusi internal ataupun eksternal buat pemberdayagunaan audit.

Faktor atribusi internal SPI dalam pelaksanaan audit yaitu dari sikap auditor internal, harus bersikap objektif yaitu sikap tidak memihak, profesional, dan tidak diintervensi oleh siapapun dan sesuai dengan kode etik dan prinsip auditor internal dalam melaksanakan tugasnya yaitu antara lain melaksanakan objektivitas (Asosiasi Auditor Intern Indonesia, 2014). Endaya and Hanefa (2016) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa objektivitas diperlakukan dan diukur berdasarkan status organisasi dari fungsi audit internal atau berdasarkan individu auditor internal itu sendiri. Faktor internal lainnya dalam mencapai efektivitas audit internal yaitu dalam hal pengaturan organisasi, menjelaskan bagaimana organisasi audit internal dalam hal ini SPI pada perguruan tinggi berkomitmen untuk membuat prosedur dan peraturan dalam melaksanakan audit internal. Setelah faktor atribusi internal, selanjutnya faktor atribusi eksternal dalam mencapai efektivitas audit internal yaitu dari atribut auditee yang mencakup sikap dari auditee saat pelaksanaan audit internal berlangsung, serta faktor eksternal lainnya yaitu

dukungan manajemen yaitu mengenai sikap dari manajemen atau dukungan dari manajemen organisasi terhadap pelaksanaan audit internal.

Berdasarkan penjelasan di atas, faktor atribusi internal dan eksternal dapat berkesinambungan dalam pencapaian efektivitas audit internal yang juga ditambah dengan teori kelembagaan yang menyatakan audit internal dapat menambah nilai bagi organisasi. yang dapat dilakukan untuk mencapai efektivitas audit internal. Faktor pertama yaitu objektivitas, SPI dalam melakukan audit internal wajib menjunjung objektivitas. Auditor internal harus bersikap objektif berarti harus menunjukkan sikap profesional terbesar selama melakukan pekerjaan mereka. Pengawasan internal yang dilakukan oleh SPI wajib dilakukan tanpa ada unsur kepentingan dari pihak tertentu, tidak memihak, tidak ada intervensi dari pihak manapun. Kegiatan audit internal yang dilakukan secara objektif dapat memberikan laporan hasil audit yang tepat dan dapat digunakan sebagai parameter kondisi yang sebenarnya terjadi pada organisasi, sehingga sistem pengendalian dapat dibentuk sehingga tercapainya efektivitas dari audit internal.

Penelitian mengenai objektivitas yang telah dilakukan terhadap efektivitas audit internal yaitu pada penelitian Endaya and Hanefah (2016) yang menganalisis karakteristik auditor internal salah satunya yaitu objektivitas terhadap auditor di Libya yang hasilnya signifikan terhadap efektivitas audit internal, penelitian Gamayuni (2018) menunjukkan hasil pengujian objektivitas terhadap efektivitas audit internal signifikan terhadap efektivitas fungsi audit internal yang dilakukan di Inspektorat Provinsi Lampung, penelitian dari Prihartono, *et al.* (2019)

mengemukakan bahwa objektivitas mempengaruhi pencapaian efektivitas audit internal yang dilaksanakan pada sampel penelitian yaitu auditor internal pada Inspektorat Jenderal pada Kementerian Dalam Negeri. Penelitian dari Wijayanti, *et al.* (2020) yaitu melakukan pengujian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas audit internal di Satuan Pemeriksaan Internal Unit BLU di Kementerian Perhubungan, dimana salah satu faktor tersebut yaitu objektivitas berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Pada penelitian Sunnari and Nirwana (2021) yang melakukan penelitian terhadap auditor di Inspektorat Kota Makassar, Inspektorat Kabupaten Gowa dan Inspektorat Kabupaten Maros yang hasilnya objektivitas berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal. Penelitian dari Dyhati, *et al.* (2022) yang dilakukan terhadap auditor di BPKP Sumatera Selatan menunjukkan hasil bahwa objektivitas pada saat normal mapupun pada saat pandemi covid 19 berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal. Penelitian dari Grima, *et al.* (2023) yang hasilnya objektivitas berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal yang dilakukan dengan sampel berbagai negara.

Pada penelitian Mahmoud and Tahajuddin (2018) hasilnya pengaruh objektivitas tidak tampak dalam hubungannya dengan efektivitas audit internal yang dilakukan dengan auditor internal yang tergabung dalam Institute of Internal Auditors Malaysia. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, terdapat perbedaan hasil berpengaruh dan tidak berpengaruhnya objektivitas terhadap efektivitas internal audit dan dengan adanya dikarenakan auditor internal tetap harus bersikap objektif dalam pengungkapan bukti apapun pada saat pemeriksaan,

tanpa intervensi siapapun, sehingga sistem pengendalian terlaksana, dan dapat menambah nilai bagi organisasi, serta fungsi dari efektivitas audit internal tercapai.

Selanjutnya yang kedua yaitu pengaturan organisasi yang merupakan salah satu faktor untuk mencapai efektivitas audit internal. Pengaturan organisasi maksudnya yaitu organisasi audit internal menetapkan prosedur, peraturan, dan kebijakan audit internal, hal tersebut sesuai dengan penjelasan menurut The Institute of Internal Auditors (2017) yang menjelaskan organisasi audit internal dalam hal ini kepala audit internal harus menetapkan kebijakan dan prosedur untuk memandu aktivitas audit internal. Pada penelitian Mahyoro and Kasoga (2021) menjelaskan pengaturan organisasi diukur dengan struktur pelaporan audit internal, kebijakan dan prosedur organisasi, tanggapan terhadap penemuan audit serta komitmen dalam menguatkan audit internal. Berdasarkan penjelasan tersebut, pengaturan organisasi memberikan konteks mengenai organisasi audit yang memadai, dengan demikian pengaturan organisasi dapat memberikan pengaruh pada tingkat efektivitas yang dapat dicapai oleh audit internal. Penelitian terdahulu mengenai pengaturan organisasi dalam hal mencapai efektivitas dari audit internal yaitu pada penelitian Mahyoro and Kasoga (2021) yang hasilnya yaitu pengaturan organisasi berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal, sedangkan pada penelitian dari Temesgen and Estifanos (2018) menunjukkan hasil tidak berpengaruhnya pengaturan organisasi terhadap efektivitas audit internal di Pemerintahan Zona Gurage, Ethiopia.

Selanjutnya yang ketiga, atribut auditee yang keterlibatannya pada efektivitas audit internal meliputi kemampuan dan kerja sama dari auditee untuk



memenuhi kegiatan audit internal secara efisien dan efektif, sikap auditee terhadap audit internal, hal tersebut selaras dengan pendapat ahli mengenai atribut auditee yang terdapat pada penelitian Mahyoro and Kasoga (2021), Mihret and Yismaw (2007) menjelaskan bahwa atribut auditee merupakan implikasi pada efektivitas audit meliputi kemampuan auditee untuk memenuhi sub tujuan organisasi secara efisien dan efektif, sikap mereka terhadap audit internal, dan tingkat kerjasama yang diberikan kepada auditor tingkat kerjasama yang diberikan kepada auditor. Sikap proaktif, penerimaan dan kerja sama yang diberikan oleh auditee kepada audit internal, akan memberikan hasil audit yang akurat dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dari auditee sehingga efektivitas audit internal terlaksana.

Penelitian terdahulu mengenai atribut auditee yaitu pada penelitian Mahyoro and Kasoga (2021) yang hasilnya atribut auditee berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal. Studi lainnya yang mendukung penelitian mengenai atribut auditee yaitu pada penelitian Nainggolan dan Prabowo (2019) yaitu dukungan auditee tidak berpengaruh terhadap efektivitas internal audit dan penelitian lainnya yang mendukung yaitu membahas tentang dukungan dan penerimaan dari auditee dalam audit internal, dan hasilnya menunjukkan bahwa dukungan dan penerimaan auditee berpengaruh terhadap beberapa karakteristik efektivitas audit internal (Singh, *et al.*, 2021).

Setelah penjelasan mengenai tiga faktor tersebut di atas, penjelasan selanjutnya mengenai dukungan manajemen yang dapat menjadi variabel moderasi faktor-faktor yang telah dijelaskan di atas terhadap efektivitas audit internal. Alzeban and Gwilliam (2014) memaparkan jika dukungan dari manajemen

merupakan sesuatu aktivitas yang berakibat memusatkan serta memelihara sikap manusia yang ditunjukkan oleh direktur serta pimpinan sejenisnya dalam organisasi. Keterlibatan dukungan dari manajemen bisa dilihat dalam menolong tim untuk menanggulangi hambatan, menampilkan komitmen dalam bekerja, serta mendesak bawahan (Kandelousi, *et al.*, 2011). Pada penelitian terdahulu, dukungan manajemen dijadikan variabel independen ataupun variabel moderasi, beberapa penelitian yang menjadikan dukungan manajemen menjadi variabel moderasi yaitu, penelitian dari Sunnari and Nirwana (2021) dan Endaya and Hanefah (2016) yang hasilnya yaitu dukungan manajemen dapat memoderasi pengaruh positif variabel independen yang digunakan terhadap efektivitas audit internal. Pada penelitian Novranggi and Sunardi (2019), dukungan manajemen senior dapat memoderasi positif untuk satu variabel independen terhadap efektivitas audit internal, sedangkan untuk dua variabel independen lainnya tidak memoderasi positif terhadap efektivitas audit internal serta pada penelitian Poltak, *et al.* (2019) hasilnya yaitu dukungan manajemen tidak memoderasi variabel independen terhadap efektivitas internal audit.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas terdapat perbedaan hasil atau ketidakkonsistenan aspek yang dapat mempengaruhi efektivitas dari audit internal, maka penulis tertarik untuk menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas audit internal. Penelitian ini akan menggunakan variabel independen yaitu objektivitas, pengaturan organisasi dan atribut auditee serta variabel moderasi yaitu dukungan manajemen. Keterbaruan atau yang membuat perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian

ini juga yaitu menggabungkan teori kelembagaan dan teori atribusi, dimana audit internal berhubungan dalam kelembagaan mengenai peraturan, kebijakan, prosedur dan lain sebagainya. Dalam hal atribusi yaitu akan menggabungkan unsur atribusi dari faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Atribusi dari faktor internal yaitu objektivitas atau sikap dari auditor internal dalam melakukan audit internal, dan pengaturan organisasi yang merupakan faktor internal dari kelembagaan atau organisasi audit internal dapat berupa peraturan, kebijakan ataupun prosedur dalam melaksanakan audit internal.

Faktor atribusi eksternal yaitu atribut auditee yang melibatkan sikap kerja sama pihak auditee nya saat audit internal dilaksanakan dan disertai oleh dukungan manajemen mengenai sikap dari manajemen berupa motivasi atau dukungan dari manajemen organisasi tentang pelaksanaan audit internal. Perbedaan lainnya yaitu pada objek penelitian ini akan dilakukan dengan personil pemeriksa internal SPI di Perguruan Tinggi Negeri di Wilayah Sumatera Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti), dan personil pemeriksa internal SPI pada Univeristas Islam Negeri di wilayah Sumatra dibawah Kementerian Agama. Berdasarkan penjelasan tersebut Penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pengaruh Objektivitas, Pengaturan Organisasi dan Atribut Auditee Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Dukungan Manajemen sebagai Variabel Moderasi Pada Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, audit internal pada Perguruan Tinggi telah menjadi kebutuhan untuk penilaian kinerja, menambah nilai organisasi, sistem pengendalian dan lain sebagainya. Munculnya praktik korupsi pada perguruan tinggi menjadikan sorotan penting terhadap sistem pengendalian di lingkungan Perguruan Tinggi, dengan adanya audit internal dapat dijadikan sebagai alat pengawasan dan pengendalian yang efektif pada organisasi. Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat ketidakkonsistenan hasil dari faktor atau unsur yang dapat mempengaruhi efektivitas dari audit internal tersebut, yaitu pada faktor objektivitas, pengaturan organisasi dan atribut auditee, serta variabel moderasi yaitu dukungan manajemen, sehingga masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana objektivitas berpengaruh terhadap efektivitas audit internal yang dilakukan Satuan Pengawas Internal pada Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera?
- b. Bagaimana pengaturan organisasi berpengaruh terhadap efektivitas audit internal yang dilakukan Satuan Pengawas Internal pada Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera?
- c. Bagaimana atribut auditee berpengaruh terhadap efektivitas audit internal yang dilakukan Satuan Pengawas Internal pada Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera?
- d. Bagaimana dukungan manajemen memoderasi pengaruh objektivitas, pengaturan organisasi dan atribut auditee terhadap efektivitas audit internal pada Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Pada rumusan masalah telah dibahas terdapat ketidakkonsistenan hasil variabel independen pada penelitian terdahulu yang dapat mempengaruhi efektivitas audit internal, yaitu pada faktor objektivitas, pengaturan organisasi dan atribut auditee, serta variabel moderasi yaitu dukungan manajemen, sehingga pada rumusan masalah mempertanyakan mengenai bagaimana pengaruh faktor tersebut terhadap efektivitas audit internal, dimana objek penelitian yaitu pada Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera, sehingga tujuan pada penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menganalisis pengaruh objektivitas terhadap efektivitas audit internal yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal pada Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera
- b. Untuk menganalisis pengaruh pengaturan organisasi terhadap efektivitas audit internal yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal pada Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera
- c. Untuk menganalisis pengaruh atribut auditee terhadap efektivitas audit internal yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal pada Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera.
- d. Untuk menganalisis dukungan manajemen apakah memoderasi pengaruh objektivitas, pengaturan organisasi dan atribut auditee terhadap efektivitas audit internal yang dilakukan Satuan Pengawas Internal pada Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera?

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

##### **1.4.1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini dapat berkontribusi menjadi salah satu literatur audit internal tentang pengaruh objektivitas, pengaturan organisasi dan atribut auditee terhadap efektivitas audit internal dengan dukungan manajemen sebagai variabel moderasi pada perguruan tinggi. Manfaat lainnya yaitu sebagai tambahan informasi untuk teori yang berkaitan dengan efektivitas audit internal yang dilakukan pada organisasi publik dalam hal ini yaitu teori kelembagaan, yang menggambarkan bagaimana organisasi menjalankan sebuah struktur dan proses kelembagaan yang dijalankan. Pada penelitian ini menjelaskan mengenai budaya tata kelola organisasi yang telah terarah, akan membuat proses pengawasan dan pengendalian internal berjalan sesuai prosedur, dimana pada penelitian ini menyoroti pengaturan organisasi audit internal berupa kebijakan, norma dan peraturan audit internal membuat budaya tata kelola organisasi audit internal terarah dan dapat membuat pelaksanaan audit internal yang efektif.

Manfaat teoritis lainnya yaitu sebagai tambahan informasi dan literatur mengenai teori atribusi yang menjelaskan tentang perilaku, dalam hal ini perilaku yang berhubungan dengan audit internal yang dilaksanakan, perilaku dari faktor internal mengenai sikap objektif dari auditor internal, sikap auditor internal untuk membuat prosedur, aturan dalam pelaksanaan audit internal. Faktor eksternal yaitu sikap kerja sama dari auditee saat pelaksanaan audit internal, serta sikap dan dukungan manajemen terhadap pelaksanaan audit internal.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat digunakan oleh SPI pada Perguruan Tinggi Negeri di Wilayah Sumatera dalam menyoroti bidang-bidang yang perlu mendapat perhatian dalam peningkatan efektivitas audit internal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik , Buku 1, Edisi 5*. Salemba Empat, Jakarta.
- Alqudah, H. M., Amran, N. A., & Hassan, H. (2019). Factors affecting the internal auditors' effectiveness in the Jordanian public sector: The moderating effect of task complexity. *EuroMed Journal of Business*, 14(3), 251–273. <https://doi.org/10.1108/EMJB-03-2019-0049>
- Alzeban, A., & Gwilliam, D. (2014). Factors affecting the internal audit effectiveness: A survey of the Saudi public sector. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 23(2), 74–86. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2014.06.001>
- Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia. (2014). Kode Etik Auditor Intern Pemerintah Indonesia. Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia, Jakarta.
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2020). Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tahun 2020 No.26c/LHP/XV/05/2021 Atas Sistem Pengendalian Intern Dan Kepatuhan Terhadap Ketentuan Dan Peraturan Perundang-Undangan, Badan Pemeriksa Keuangan, Jakarta.
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2019). Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tahun 2019 No.19c/LHP/XV/06/2020 Atas Kepatuhan Terhadap Ketentuan Dan Peraturan Perundang-Undangan, Badan Pemeriksa Keuangan, Jakarta.
- Barley, S. R., and Tolbert, P. S. (1997). Institutionalization and Structuration: Studying the Links Between Action and Institution. *Organization Studies*, 18(1), 93-117.
- Biro Hukum dan Kerja Sama Luar Negeri Kementerian Agama RI. (2017). Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.25 Tahun 2017 tentang Satuan Pengawas Internal Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri. Biro Hukum dan Kerja Sama Luar Negeri Kementerian Agama RI, Jakarta.
- Biro Hukum dan Organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2017 tentang Satuan Pengawasan Intern Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta.
- Biro Peraturan Perundang-undangan Bidang Politik dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Negara RI. (2008). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.60 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Biro Peraturan Perundang-undangan Bidang Politik dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat



Negara RI, Jakarta.

- Brandon, D., M. (2010). External Auditor Evaluations of Outsourced Internal Auditors. *Auditing. A Journal of Practice & Theory* , 29(2), 159–173.
- Chang, Y. T., Chen, H., Cheng, R. K., & Chi, W. (2019). The impact of internal audit attributes on the effectiveness of internal control over operations and compliance. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 15(1), 1–19. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2018.11.002>
- Cohen, A., & Sayag, G. (2010). The Effectiveness of Internal Auditing: An Empirical Examination of its Determinants in Israeli Organisations. *Australian Accounting Review*, 20(3), 296–307. <https://doi.org/10.1111/j.1835-2561.2010.00092.x>
- Cular, M., Slapnicar, S., & Vuko, T. (2020). The Effect of Internal Auditors' Engagement in Risk Management Consulting on External Auditors' Reliance Decision. *European Accounting Review*, 29(5), 999–1020. <https://doi.org/10.1080/09638180.2020.1723667>
- Dawuda, A., Ataribanam, S. and Joseph, A. A. (2017). An exploratory study on management support services and its effects on the quality service delivery of internal auditors in Northern Ghana. *International Journal of Accounting Research*, 5(2), 1-5.
- DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). The Iron Cage Revisited: Institutional Isomorphism and Collective Rationality in Organizational Fields. *American Sociological Review*, 48(2), 147-160. <https://doi.org/10.2307/2095101>
- Drogalas, G., Karagiorgos, T., & Arampatzis, K. (2015). Factors associated with Internal Audit Effectiveness: Evidence from Greece. *Journal of Accounting and Taxation*, 7(7), 113–122. <https://doi.org/10.5897/jat2015.0182>
- Dyhati, A. S., & Wahyudi, T. (2022). The Effect of Integrity, Objectivity and Management Support on the Effectiveness of Internal Audit of The Government Sector in The Covid-19 Pandemic Condition. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 8(4), 197–218. <https://doi.org/10.32602/jafas.2022.033>
- Endaya, A.K. and Hanefah, M. (2016). Internal auditor characteristics, internal audit effectiveness, and moderating effect of senior management. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 32(2), 160–176. <https://doi.org/10.1108/JEAS-07-2015-0023>
- Eulerich, A. and Eulerich, M. (2020). “What is the value of internal auditing? – A literature review on qualitative and quantitative perspective”. *Maandblad Voor Accountancy En Bedrijfseconomie*, 94(3/4.), 83-92.

- Gamayuni, R. R. (2018). Factors affecting internal audit function effectivity (internal auditor competence and objectivity, management support and organisation culture) at local government. *International Journal of Monetary Economics and Finance*, 11(3), 179–191. <https://doi.org/10.1504/IJMEF.2018.093786>
- Ghozali, I. (2021). *Structural Equation Modeling Dengan Metode Alternatif Partial Least Square*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.Semarang.
- Grima, S., Baldacchino, P. J., Grima, S., Kizilkaya, M., Tabone, N., & Ellul, L. (2023). Designing a Characteristics Effectiveness Model for Internal Audit. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(2). 1-44 <https://doi.org/10.3390/jrfm16020056>
- Gurama, Z., & Mansor, M. (2018). Integrated Internal Audit Model for Effective Internal Auditing Performance in Nigerian Tax Administration. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 7(3), 1–7. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2018/42596>
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Trussmedia Grafika.Yogyakarta.
- Heider, F. (1958). *The Psychology Of Interpersonal Relations*. Wiley, New York
- Hery. (2017). *Auditing dan Asurans*, Grasindo, Jakarta.
- Kandelousi, N. S., Ooi, J., & Abdollahi, A. (2011). key-success-factors-for-managing-projects. *World Academy of Science, Engineering and Technology International Journal of Economics and Management Engineering*, 5(11), 1541–1545.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. (2021). Standar Akuntansi Pemerintahan. Komite Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Leung, P., Cooper, B.J. & Wong, G. (2015). The asia pacific literature review on internal auditing. *Managerial Auditing Journal*, 21(8), 822–834.
- Mahmoud, K. & Tahajuddin, S. (2018). The Effect Of Internal Audit Characteristics On The Effectiveness Of Internal Auditors. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 6(7), 54–69.
- Mahyoro, A. K. & Kasoga, P. S. (2021). Attributes of the internal audit function and effectiveness of internal audit services: evidence from local government authorities in Tanzania. *Managerial Auditing Journal*, 36(7), 999–1023. <https://doi.org/10.1108/MAJ-12-2020-2929>
- Marwa, T. Wahyudi, T. & Kertarajasa, A. Y. (2019). The Effect of Competence, The Effect of Competence, Experience, Independence, Due Professional Care,

- And Auditor Integrity On Audit Quality With Auditor Ethics As Moderating Variable. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 5(1), 80–99. <https://doi.org/10.32602/jafas.2019.4>
- Masood, A. & Lodhi, R. N. (2015). Factors Affecting the Success of Government Audits: A Case Study of Pakistan. *Universal Journal of Management*, 3(2), 52–62. <https://doi.org/10.13189/ujm.2015.030202>
- Meyer, J. W. & Rowan, B. (1977). Structure as Myth and Ceremony. *American Journal of Sociology*, 340(2), 340–363.
- Mihret, D. G. & Yismaw, A. W. (2007). Internal audit effectiveness: An Ethiopian public sector case study. *Managerial Auditing Journal*, 22(5), 470–484. <https://doi.org/10.1108/02686900710750757>
- Moeller, R. R. (2016). *Brink ' s Modern Internal Auditing Eighth Edition*. John Wiley & Sons, Inc.,USA
- Musah, A., Gapketor, E. D. & Anokye, F. K. (2019). Determinants of Internal Audit Effectiveness in State-Owned Enterprises ( SOEs ) in Ghana. *Journal Of Accounting and Management* .8(1), 52–68.
- Nainggolan, C. S., & Prabowo, Tri J. W. (2019). Analisis Determinan Auditor Internal Pada Efektivitas Audit Internal Sektor Publik (Studi Pada Inspektorat Provinsi Dki Jakarta). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Novranggi, E & Sunardi. (2019). The Effect of Competence, Objectivity and Internal Audit Quality The Effectiveness of Internal Audit with Senior Management Support As Variable Moderation. *KnE Social Sciences*, 70–84. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i26.5359>
- Onay, A. (2021). Factors Affecting the Internal Audit Effectiveness: A Research of the Turkish Private Sector Organizations Author profile: *Ege Akademik Bakis (Ege Academic Review)*, 1–15. <https://doi.org/10.21121/eab.873867>
- Poltak, H., Sudarma, M., & Purwanti, L. (2019). The Determinants of the Effectiveness of Internal Audits with Management Support as the Moderating Variable. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(1), 33-51. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i1.483>
- Pratama, R. C., & Sabrina, N. (2019). Pengaruh Profesionalisme, Integritas Internal Auditor Dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Sistem Pengendalian Manajemen Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Techonlogy* di Universitas Muhammadiyah Magelang tahun 2019, 303-316.
- Prihartono, P., Theresia, T., & Mayangsari, S. (2019). Pengaruh Integritas,

Objektivitas, Dan Kompetensi Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Gaya Kepemimpinan Demokrasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 5(1), 63–88. <https://doi.org/10.25105/jmat.v5i1.5077>

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior* (Edition 17th). New Jersey Pearson Education.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Organizational Behavior* (Edition 12th). New Jersey: Pearson Education. Terjemahan oleh: Diana A, Ria C, dan Abdul R. 2014. *Perilaku Organisasi* (edisi ke 12). Salemba Empat, Jakarta, Indonesia.

Shah, A. A., Azmat, M., Rasheed, Q., & Arshad, A. (2023). Impact Evaluation of Factors of Internal Audit on Intrnal Audit Effectiveness : The Moderating and Mediating Effect of Ethical Culture and Internal Controls. *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences*, 11(1), 490–506.

Singh, K. S. D., Ravindran, S., Ganesan, Y., Abbasi, G. A., & Haron, H. (2021). Antecedents and internal audit quality implications of internal audit effectiveness. *International Journal of Business Science and Applied Management*, 16(2), 1–21.

Sirajuddin, Betri., & Merlin, N. F. S. (2019). Pengaruh Kompetensi Internal Auditor, Objektivitas Internal Auditor dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Dukungan Manajemen Sebrior Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Techonolgy* di Universitas Muhammadiyah Magelang tahun 2019, 128-141.

Smith, L. L. (2017). The Performance Appraisal Process: Best Approaches to Support Organizatonal Justice for Employees. In College ProQuest Dissertations Publishing University of Maryland, 2017

Sudaryana, B. & Ricky, A. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish. Yogyakarta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunnari, N. A. A., & Nirwana, S. R. (2021). The Effect of Competence, Objectivity, Independence on the Effectiveness of Internal Audit with Management Support as Moderating Variable. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(3), 993–1000.

- Suwarjeni, W. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Surakarta : Pustaka Baru Press.
- Ta, T. T., & Doan, T. N. (2022). Factors Affecting Internal Audit Effectiveness: Empirical Evidence from Vietnam. *International Journal of Financial Studies*, 10(2), 1-14. <https://doi.org/10.3390/ijfs10020037>
- Temesgen, A. and Estifanos, L. (2018). Determinants of internal audit effectiveness: evidence from gurage zone. *Research Journal of Finance and Accounting*, 9(19), 15-25.
- The Institute of Internal Auditors. (2017). International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards). The Institute of Internal Auditors, USA.
- Wijaya, A. (2019). *Metode penelitian menggunakan smart PLS 03*. Yogyakarta: Innosain.
- Wijayanti, A., Yanti, H. B., & Noor, I. N. (2020). Efektivitas Satuan Pemeriksaan Internal Pada Unit Badan Layanan Umum. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(1), 135–152. <https://doi.org/10.25105/mraai.v20i1.6948>
- Zucker, L. G. (1987). Institutional Theories Of Organization. *Annual Review Of Sociology*, 13(1987), 443–464.

